

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Financial Technology Payment* (X1) tidak berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan dan intensitas penggunaan layanan pembayaran digital tidak secara langsung mendorong perilaku konsumtif mahasiswa. Kondisi ini dapat terjadi karena mahasiswa cenderung mempertimbangkan literasi keuangan dan pengendalian diri sebelum melakukan transaksi, sehingga kemudahan pembayaran digital tidak menjadi faktor utama yang memicu perilaku konsumtif. Selain itu, penggunaan *financial technology payment* dianggap sebagai cara yang lebih mudah untuk melakukan transaksi daripada sebagai penyebab pembelian yang berlebihan.
2. Literasi Keuangan (X2) berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, semakin rendah kecenderungan perilaku konsumtif. Hal ini menandakan bahwa literasi keuangan berperan sebagai faktor internal yang penting dalam mengendalikan pengeluaran, membantu mahasiswa dalam merencanakan keuangan, menilai kebutuhan versus keinginan, dan membuat keputusan konsumsi yang lebih rasional.

3. Pengendalian Diri (X3) berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif (Y).

Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat pengendalian diri yang tinggi memiliki kemampuan untuk mengontrol keinginan mereka dalam membeli sesuatu, menunda pembelian meskipun terdapat promosi, dan mengatur pengeluaran secara lebih bijak. Dengan demikian, faktor internal yang paling penting untuk menghentikan perilaku konsumtif mahasiswa adalah pengendalian diri, meskipun kemudahan akses transaksi digital tersedia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, beberapa usulan saran yang dapat diajukan adalah:

1. Disarankan untuk peneliti berikutnya agar melakukan perluasan jumlah responden, tidak hanya berfokus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, melainkan juga melibatkan mahasiswa dari fakultas lain maupun institusi pendidikan tinggi yang berbeda, sehingga hasil penelitian lebih dapat diandalkan dan digeneralisasi dengan baik.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel tambahan yang dapat memengaruhi perilaku konsumtif, seperti pengaruh sosial, promosi digital, gaya hidup, dan motivasi psikologis, agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya melibatkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN "Veteran" Jawa Timur, sehingga temuan tidak dapat digeneralisasikan ke mahasiswa di fakultas lain atau di lokasi lain.
2. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert, sehingga terdapat potensi bias subjektivitas responden dalam menjawab pertanyaan.

5.4 Implikasi Hasil Penelitian

Sebagai bagian dari pembahasan akhir penelitian, implikasi hasil penelitian disusun untuk memberikan gambaran mengenai kontribusi penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis.

a. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) (Ajzen, 1991). Dalam konteks penelitian, literasi keuangan dan pengendalian diri sebagai faktor internal terbukti memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, sedangkan kemudahan penggunaan *financial technology payment* tidak signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor internal lebih dominan daripada faktor eksternal dalam mempengaruhi perilaku konsumtif Generasi Z pengguna *e-commerce*.

Selain itu, penelitian ini menegaskan relevansi Teori Perilaku Konsumen (P. M. Sari & Indrayani, 2024) dan *Behavioral Economics* (Siregar, 2025), di mana keputusan konsumsi tidak semata-mata didorong oleh kemudahan transaksi atau insentif digital, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam mengendalikan diri dan memahami pengelolaan keuangan secara rasional.

b. Implikasi Praktis

- Bagi Mahasiswa

Mahasiswa perlu memperbanyak pemahaman literasi keuangan dan kemampuan pengendalian diri yang diharapkan dapat mengatur pengeluaran secara bijak, menahan dorongan pembelian impulsif, serta membuat keputusan konsumsi yang lebih rasional, terutama saat menggunakan e-commerce dan *fintech payment*.

- Bagi Universitas

Universitas dapat merancang program edukasi atau workshop terkait literasi keuangan dan pengendalian diri bagi mahasiswa. Program ini dapat membantu mahasiswa memahami pengelolaan keuangan pribadi yang efektif, sehingga perilaku konsumtif dapat dikurangi.

- Bagi Penyedia Layanan *E-Commerce* dan *Fintech*

Penyelenggara layanan dapat mengimplementasikan fitur edukatif, seperti pengingat anggaran, batasan pembelian, atau tips pengelolaan keuangan, sehingga pengguna dapat memanfaatkan kemudahan transaksi digital secara bijak tanpa terjerumus pada perilaku konsumtif.